

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di Desa Benlutu menunjukkan adanya peningkatan terhadap angka *stunting*. Tahun 2019 jumlah penderita *stunting* hanya sebanyak 28 Jiwa meningkat di tahun 2020 menjadi 33 Jiwa. Hal ini sejalan dengan peningkatan pengalokasian anggaran untuk penanganan *stunting* yang bersumber dari dana desa. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2019 menunjukkan bahwa, pemerintah Desa Benlutu mengalokasikan anggaran untuk penanganan *stunting* sebesar Rp 15.387.500. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 91.483.500. Peningkatan pengalokasian anggaran untuk penanganan *stunting* tidak disertai dengan realisasi yang baik. Dimana pada tahun 2020 realisasi anggaran untuk penanganan *stunting* hanya sebesar Rp 77.803.500.
2. Pengelolaan dana desa dalam upaya penanganan *stunting* di Desa Benlutu Kabupaten Timor Tengah Selatan, tahun anggaran 2019 sampai dengan tahun 2020 mulai dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban, belum sepenuhnya sesuai dengan indicator pengelolaan dalam Permendagri No.20 tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, telah terjadi pergeseran anggaran yang semulanya ditetapkan untuk mencegah *stunting* dialihkan untuk mengatasi *covid-19*, sehingga anggaran untuk mengatasi *stunting* menjadi berkurang. Dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa untuk penanganan *stunting* belum

sepenuhnya diketahui oleh masyarakat Desa Benlutu, karena minimnya media informasi dan kurang pahamnya sebagian masyarakat terhadap teknologi.

3. Adapun faktor-faktor yang menghambat pengelolaan dana desa dalam upaya penanganan *stunting* yaitu pengalaman dan tingkat Pendidikan perangkat desa masih sangat terbatas. *Stunting* belum sepenuhnya dijadikan tujuan utama untuk diatasi. Masih kurangnya dana untuk mencegah *stunting*, karena jumlah dana desa yang diterima sangat terbatas. Kemampuan masyarakat dalam memahami *stunting* masih sangat rendah. Adanya pergeseran anggaran dalam pelaksanaan pengelolaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengelolaan dana desa dalam upaya penanganan *stunting* di Desa Benlutu, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Benlutu diharapkan dapat memahami pengelolaan dana desa untuk menekan tingginya angka *stunting*, maka salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi lebih mendalam kepada seluruh masyarakat terkait *stunting* dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam keluarga. Pemerintah desa diharapkan dapat bekerja sama dengan pelayanan Kesehatan gizi, agar dapat memberi pemahaman kepada masyarakat tentang *stunting* dan bagaimana cara menanganinya dengan hal-hal sederhana.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan Keuangan desa mulai dari bagaimana merencanakan suatu kegiatan dan

anggaran sampai pada pertanggungjawabannya, sehingga pengelolaan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2020). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *AccountingProfession Journal (Apaji)*, Vol.2 No.2, Bulan Juli 2020, 10.
- Alumudin, A. (2016). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Soppeng. *Akuntansi Peradaban: Vol. II No. 1 Edisi Juli*, 22-43
- Ardianto, Y. (2021). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. *Artikel DJKN*
- Asri, T. (2010). Analisis Penelitian Kualitatif Model Miles dan Hubernam. Retrieved 8,15,2022, from https://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN-KUALITATIF_MODEL_MILES_dan_HUBERNAM.
- BKT, R. K. (2021, Maret 31). Dana Desa : Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, p. 2.
- Fahrizal, Moh. Giovani. 2018. Evaluasi Implementasi Pengelolaan keuangan desa Di Desa Kedungmaling dan Desa Kunitir Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen publik, Volume 6, Noor 1, Januari-April 2018, hal, 1-7*
- Itsojt. (2021, 10 16). *Angka stunting Baita di Indonesia masih Tinggi* . Retrieved 9,14,2022, from www.its.ac.id/news/2021/10/16/angka-stunting-balita-di-indonesia-msih-tinggi/.
- Mahpuz, K. (2022, 03 16). Dana Desa : Pengerian, Tujuan, Serta Sumber dan Mekanisme Penyalurannya.
- Maryani, & Saira, A. M. (2017). *Pendapatan Desa : Pengertian, Jenis dan Sumbernya*.
- Prihatini, D. (2020). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pencegahan Stunting Terintegrasi. *Vol 4 No 2 (2020): Edisi Mei - Agustus 2020* , 14.
- Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.

- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah No. 60 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta.
Republik Indonesia. (2014).
- Setiaputri, K. A. (2004). *Stunting Pada Anak*.
- Sumiati. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Ngatabaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Jurnal Katalogis Vol. 3 No. 2 Februari 2015 hlm 135-142 ISSN: 2302-2019*.
- Supriadi, Edy. (2015). Pertanggungjawaban Kepala Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal IUS*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal:244
- Umi, Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Agung Media: Bandung
- Wicksono, A. P. (2021, 09 30). *Angka Stunting dan rasio Penderita Gizi Buruk Tinggi, NTT butuh Perhatian Serius*. Retrieved from Suaramerdeka.com: <https://www.suaramerdeka.com/gaya-hidup/pr-041292745/angka-stunting-dan-rasio-penderita-gizi-buru-tinggi-ntt-butuh-perhatian-serius?page=2>. Diakses Pada Tanggal 05 April 2022.